

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Efektivitas Konseling Kelompok Teknik *Ability Potential* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 payung, maka dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh, simpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Kemandirian belajar siswa sebelum pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *ability potential* dikategorikan rendah dan sedang, hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* siswa dengan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 71,40 dan kelompok kontrol 70,89.
2. Berdasarkan analisis data sebelum dan sesudah, terlihat adanya peningkatan kemandirian belajar pada kelompok eksperimen setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *ability potential* dengan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh 111,70. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebelum diberikan layanan dan setelah diberikan layanan.
3. Kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan berupa layanan konseling kelompok dengan teknik *ability potential* menunjukkan peningkatan yang relatif kecil antara hasil *pretest* dan *posttest*, yakni dari 79,89 menjadi 77,67. Temuan ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya intervensi menggunakan teknik *ability potential*, perkembangan

yang terjadi pada kelompok kontrol cenderung terbatas jika dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya layanan konseling kelompok dengan teknik *ability potential* dalam membantu meningkatkan kemandirian siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *ability potential* terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI SMA N 1 Payung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta tinjau dari sudut pandang teoritis, maka disusun beberapa saran yang relevan dan dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi dalam kaitannya dengan penelitian ini:

1. Peserta didik diharapkan dapat merespon upaya peningkatan kemandirian belajar dengan berpartisipasi secara aktif dan serius dalam layanan konseling kelompok menggunakan teknik *ability potential*, sehingga tumbuh motivasi dalam diri untuk meningkatkan kemandirian belajar.
2. Bagi instansi pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pendidikan. Diharapkan sebagai guru BK hendaknya lebih diperkuat dalam memantau siswa, terutama dalam kemandirian belajar

di sekolah agar peserta didik dapat memahami dan dapat meningkatkan kemandirian belajarnya.

3. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak serta waktu intervensi yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan, mengkombinasikan teknik *ability potential* ini dengan variabel lain seperti motivasi intrinsik, disiplin belajar, serta kecerdasan emosional, sehingga intervensi dapat memberikan dampak yang lebih signifikan, dan teknik *ability potential* sebaiknya dipadukan dengan pendekatan lain seperti *self-management*, modelling simbolik, atau konseling realitas, sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.